

LAMPIRAN

Lampiran 1: Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana sejarah Desa Posiwatu?
2. Kapan masyarakat Posiwatu pindah dari kampung lama, Keuor?
3. Bagaimana pandangan orang Posiwatu tentang alam?
4. Apa saja pangan lokal yang ada di Desa Posiwatu?
5. Apa saja penyebab punahnya pangan lokal di Desa Posiwatu?
6. Bagaimana proses pembibitan benih ?
7. Apa saja yang dilakukan pada saat mempersiapkan lahan?
8. Apa saja yang dilakukan selama proses menanam dan merawat tanaman?
9. Bagaimana proses memanen?
10. Apa arti lumbung pangan untuk masyarakat Posiwatu?
11. Bagaimana proses barter pangan pada masyarakat Posiwatu?
12. Apa saja jenis barter di Desa Posiwatu?
13. Apa saja olahan pangan lokal pada masyarakat Posiwatu?
14. Bagaimana peran lembaga pendidikan terhadap keberlanjutan pangan lokal di Desa Posiwatu?

Lampiran 2: Dokumentasi Kegiatan

	
Keterangan: Seorang petugas pemerintah (baju hijau bertopi) sedang memungut pajak lokasi kepada para pelaku barter di Pasar Barter Wulando. Pembayaran pajak dapat menggunakan berbagai jenis pangan lokal atau uang. (Sumber foto: Dokumentasi MBKM-SLKB)	Keterangan: Para mahasiswa Institut Filsafata dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero yang mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Sekolah Lapang Kerja Budaya (SLKB) sedang berfoto di Pondok Liberti, Larantuka, sebelum berangkat menuju Desa Posiwatu, Kecamatan Wulandoni, Kabupaten Lembata, untuk menjalankan program MBKM-SLKB. (Sumber foto: Dokumentasi MBKM-SLKB).